

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak sapi merupakan salah satu komoditi yang mempengaruhi sistem perekonomian baik masyarakat maupun pemerintah. Menurut Rusdiana,dkk., (2010) bahwa, ternak sapi potong mempunyai peranan yang kompleks di dalam sistem pertanian di Indonesia, sebagai fungsi ekonomi dan biologis, ternak sapi potong telah dikenal sejak lama. Usaha peternakan sapi potong dapat dinilai berhasil apabila produktivitas ternak tinggi. Usaha ternak sapi sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagaimana usaha yang menguntungkan. Ternak sapi khususnya sapi potong juga merupakan sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat.

Usaha ternak sapi potong dapat dikatakan berhasil jika telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari. Semakin banyak ternak yang dipelihara, akan semakin banyak pula keuntungan yang akan diterima oleh peternak (Risziqina, dkk., 2011). Peluang pasar ternak sapi potong cukup baik, dan nilai harga jual sapi potong setiap tahunnya selalu meningkat. Peternak akan termotivasi hingga menjadi mata pencaharian utama jika peternak itu sendiri kerja keras, ulet dalam memelihara ternak sapi potong. Dalam proses analisis usaha ini akan dijelaskannya tentang pendapatan yang didapatkan oleh peternak dalam usahanya, peternak akan mengalami kerugian atau keuntungan.

Analisis usaha ternak sapi potong sebagai oprasioanal dapat dilakukan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan, diantaranya dalam biaya variabel dan biaya produksi. Analisis usaha ternak dilakukan menggunakan data asumsi menurut poerti dkk (2014)., data asumsi merupakan dasar analisis yang diperoleh melalui suatu kajian, informasi studi pustaka, maupun data lapangan. Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah harga jual beli sapi, pertambahan bobot badan harian (PBBH), biaya pakan dan Analisis perhitungan IOFC (*Income Over Feed Cost*).

Berdasarkan paparan diatas maka perlu dilakukan sebuah kajian mengenai PBBH (pertambahan bobot badan harian) untuk mengetahui hasilnya secara baik dan analisis yang efektif dengan menggunakan rumus IOFC (*income over feed cost*).

1.2 Rumusan Masalah

Pada uraian di atas, maka rumusan masalah dalam pengamatan ini adalah, apakah usaha milik peternak di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya, Lamongan tersebut, mengalami kerugian atau keuntungan, melalui analisis harga beli dan harga jual, PBBH, biaya pakan, dan IOFC (*Income Over Feed Cost*) sapi potong.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui, harga beli dan harga jual, PBBH, biaya pakan, dan IOFC (*Income Over Feed Cost*) sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya, Lamongan.

1.4 Manfaat

Untuk memberikan informasi kepadapara pembaca, penulis karya ilmiah yang serupa maupun pelaku usaha peternakan mengenai analisis usaha ternak Sapi Potong.